

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan tentang respon siswa hiperaktif pada saat proses pembelajaran dan upaya guru pendidikan jasmani adaptif dalam menangani kesulitan belajar siswa hiperaktif.

1. Upaya-Upaya Guru Pendidikan Jasmani Adaptif Dalam Menangani Kesulitan Belajar Siswa Hiperaktif :

- a. Guru mengelola ruangan dari gangguan pemusatan perhatian dikarenakan perhatian siswa hiperaktif sangat mudah sekali teralihkan pada sesuatu yang menurut mereka menarik disekitarnya, seperti barang-barang kesukaan mereka.
- b. Guru memfasilitasi ruangan belajar khusus untuk siswa hiperaktif dikarenakan menurut guru siswa hiperaktif sebaiknya tidak disatukan dengan anak berkebutuhan khusus lainnya. Karena jika disatukan perhatian dan konsentrasi siswa hiperaktif tidak akan fokus dalam pembelajaran.
- c. Dalam pembelajaran guru melakukan pengulangan materi dikarenakan intelegualitas siswa hiperaktif dibawah rata-rata anak normal lainnya. Jadi siswa hiperaktif sangat sulit untuk mengingat dalam pembelajaran. Maka diperlukannya pengulangan dan pembiasaan materi.

2. Respon Siswa

Respon siswa hiperaktif pada saat pembelajaran pendidikan jasmani sangat bermacam-macam, yaitu :

a. Respon siswa hiperaktif dari segi negatif :

1. Pada proses pembelajaran siswa hiperaktif sangat tidak bisa diam, selalu bergerak tanpa tujuan, bahkan suka memanjat jendela ruangan.
2. Ketika guru menyuruh siswa untuk mengerjakan sesuatu tetapi siswa hiperaktif tidak bisa berkonsentrasi dalam waktu yang lama.

3. Pada saat pembelajaran siswa hiperaktif sangat sulit untuk mengingat materi dalam pembelajaran. Maka dari itu bagi siswa hiperaktif perlu diadakannya pengulangan materi dan intensitas yang lebih.
4. Pada saat guru menyuruh siswa hiperaktif untuk berenang tetapi perhatian siswa hiperaktif mudah teralihkan pada sesuatu yang menurut mereka lebih menarik di sekitarnya.
5. Terkadang pada saat proses pembelajaran siswa hiperaktif suka mengamuk tanpa alasan yang jelas dikarenakan pengendalian emosi mereka yang tidak stabil.
6. Ketika guru mengajak berbicara, tetapi siswa hiperaktif sangat sulit untuk diajak berkomunikasi dikarenakan mereka memang memiliki perilaku sering tampak tidak mendengarkan kalau diajak berbicara.

b. Respon siswa hiperaktif dari segi positif :

1. Ketika guru menyuruh siswa hiperaktif untuk melakukan suatu kegiatan, terkadang siswa hiperaktif mau melakukannya.
2. Terkadang siswa hiperaktif bisa diam dan tidak banyak bergerak.
3. Bisa mengerjakan tugas yang guru berikan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat di jadikan informasi untuk membuat program pembelajaran pendidikan jasmani adaptif sesuai dengan kebutuhan setiap siswa serta menambah tenaga kerja pengajar pendidikan jasmani adaptif yang professional untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani adaptif.
2. Kepada para pengajar pendidikan jasmani adaptif untuk lebih meningkatkan kualitas mengajar dalam kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani adaptif untuk dapat kreatif dan inovatif yang lebih menarik sehingga siswa akan aktif dalam melaksanakan proses belajar

mengajar yang diberikan guru dan guru harus lebih memahami karakteristik para siswa. Guru juga harus mengembangkan dan memenuhi perkembangan anak yang mencakup dari segi afektif, kognitif, dan psikomotor.

3. Guru harus dapat mengembangkan ilmu pembelajaran pendidikan jasmani adaptif sesuai perkembangan jaman yang selalu berkembang, sehingga dapat menambah wawasan guru dalam menyampaikan materi, memberikan variasi gerakan serta dapat memberikan evaluasi dengan baik

C. Diskusi Temuan

1. Sebaiknya guru membuat struktur jadwal kegiatan rutin dan membiasakan kepada anak untuk mengerti apa yang harus dilakukan anak pada setiap jadwal kegiatannya.
2. Berikan umpan balik secara rutin untuk membantu anak mengetahui apakah anak sudah mengerjakan sesuatu dengan benar.
3. Jangan memberikan perintah sekaligus tetapi berikan perintah satu persatu, dengan kata yang sesingkat mungkin kepada anak. Hal seperti ini dapat membantu anak untuk lebih mengerti apa yang guru perintahkan.